

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital Kemenag *in Word* menjadi jendela baru dalam menyisipkan ayat Al-Qur'an dan terjemahannya pada sebuah skripsi dikalangan mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Dari literasi yang ditemukan, Al-Qur'an *in Word* dikenal sebagai Al-Qur'an digital seiring dengan perkembangan teknologi yang dimulai pada tahun 1982 M kemudian pertama kali diluncurkan pada tahun 1996 M<sup>1</sup> dengan menggunakan teknik pengenalan karakter optik (*Optical Character Recognizing* atau OCR) yang di simpan pada media *CD-ROM*.<sup>2</sup>

Secara umum, Al-Qur'an digital merupakan produk modifikasi dari bentuk cetak ke bentuk digital. Dari waktu ke waktu Al-Qur'an selalu berinteraksi dengan realitas kehidupan manusia yang memberikan dampak sosial bagi kalangan masyarakat kontemporer.<sup>3</sup> Interaksi ini dapat terlihat dalam berbagai aspek, baik dalam ranah pendidikan, hukum, sosial, jual beli, budaya dan lain-lain yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an memang *shahîh lil zamân wa al makân*.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Wikipedia menyebutkan sekitar tahun 1990 an "Digital Quran - Wikipedia,". Di akses pada 21 Februari 2025, [https://en.m.wikipedia.org/wiki/Digital\\_Quran](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Digital_Quran).

<sup>2</sup> Ahmad Najmuddin, Dwita Nurulita "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Trasnformasi Sakralitas Al-Qur'an di Abad 20 dan 21", *IndoneProceedings and Annual Conference of Islamic Law and Sharia Economic*, Vol 1 no 1 (23 Oktober, 2023): 249.

<sup>3</sup> Muhammad Yoga Firdaus, Suryana Alfathah, dadan Rusmana, " Komodifikasi Al-Qur'an dalam media", Mutawatir: *Jurnal Keilmuan Tafsir Hadist* Volume 12, Nomor 2 (Desember 2022), 244.

<sup>4</sup> Ahmad Husnul Hakim, "Kaidah Tafsir berbasis Terapan" (Jawa barat: Yayasan Elsiq Tabrok Ar Rahman, 2019): 2.

Fenomena Al-Qur'an dalam dunia digital hadir karena adanya keperluan yang sangat penting sehingga di rancang dalam bentuk setidaknya dalam dua hal: pertama, melalui pengembangan aplikasi Al-Qur'an digital yang menghadirkan fitur-fitur pendukung baik *offline* maupun *online* dan bisa di akses di komputer maupun *handphone*. Kedua, melalui wacana keilmuan yang berkembang baik dalam diskusi akademik maupun diskusi media sosial yang menyoroti berbagai isu aktual.<sup>5</sup> Alhasil Al-Quran digital berperan sangat penting dalam dunia modern bukan hanya hadir sebagai ruang membaca, namun menjadi diskursus baik akademik maupun sosial.

Menurut Marc Prensky mahasiswa modern sekarang ini merupakan generasi yang tumbuh bersama dengan kemajuan teknologi digital yang disebut dengan *digital natives*.<sup>6</sup> Mereka yang sudah akrab dengan perangkat digital cenderung memiliki cara berfikir dan belajar berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Teknologi digital ini sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari sebab akses yang mudah seperti internet, perangkat *mobile* atau seluler dan aplikasi digital mempermudah cara manusia mengakses dalam berbagai aktifitas termasuk dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital.<sup>7</sup>

Gilster juga berpendapat bahwa pada umumnya kemampuan penggunaan teknologi digital bersumbangsih setiap pekerjaan agar efektif dan efisien dalam

---

<sup>5</sup> Muhammad Baihaqi Fadihil Wafi, Nuzula Ilhami Dan Taufiqurrahman, "Trasnformasi Perilaku Beragama Masyarakat Muslim Kontemporer: Fenomena Al-Qur'an di Era Digital, *Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia* Vol.11 no. 1 (28 Januari, 2022) h 48.

<sup>6</sup> Marc Prensky, "Digital Natives, Digital Immigrants part 1," *From on the horizon* 9, vol 9 no. 5 (2021): 2.

<sup>7</sup> Ahmad Najmuddin: 241.

kehidupan, seperti kebutuhan akademik, karir, dan kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup> Dimensi Al-Qur'an digital itu sendiri memiliki tiga bentuk; pertama, berbentuk *Software* seperti Qur'an Indonesia Kemenag in *Microsoft Word*, *Software* Qur'an Ayat. Kedua, berbentuk situs *Website*, seperti *quran.kemenag.go.id*, *quran.nu.or.id*, *quranweb.id* dan lain-lain. Ketiga, berbentuk aplikasi seperti Qur'an Kemenag, My Quran, Quran for Mobile, Muslim Pro dan lain-lain.<sup>9</sup> Ketiga hal tersebut secara umum banyak digunakan oleh kebanyakan orang muslim terutama kalangan mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Mahasiswa program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) angkatan 2021 sebagai bagian dari generasi digital yang dihadapkan pada tanggung jawab mempelajari, dan juga berperan aktif dalam membumikan nilai-nilai Al-Qur'an di masyarakat.<sup>10</sup> Aplikasi Al-Qur'an digital menjadi pilihan yang sering digunakan untuk menyisipkan ayat Qur'an dalam skripsi, menemukan terjemahan hingga menelaah tafsir karena dianggap lebih cepat, praktis dan fleksibel.

Kurikulum Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir juga menanggapi perkembangan IPTEK dan kebijakan kampus merdeka dengan mata kuliah seperti studi aplikasi Al-Qur'an digital, Manajemen Lembaga Pendidikan Al-Qur'an, Perencanaan dan

---

<sup>8</sup> Haickal Attallah Naufal "Literasi Digital" Jurnal Yayasan Jaringan Kerja Pendidikan Bali Vol 1 No 2 (31 Oktober, 2021) : 196-197.

<sup>9</sup> Mahmud, Abidin, Malkan "Perkembangan Fitur Al-Qur'an Digital Masa Kini" Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 Vol 1 (2022): 331.

<sup>10</sup> Juli Ahmad, "Prodi Ilmu Al-Qur'andan Tafsir motivasi mahasiswa lewat seminar bertema membumikan Al-Qur'andi era modern", Di akses pada tanggal 11 april 2025, pukul 14.25 Wita, <https://www.stain-madina.ac.id/berita/detail/prodi-ilmu-alquran-dan-tafsir-motivasi-mahasiswa-lewat-seminar-bertema-membumikan-alquran-di-era-modern/>.

Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an, Konten Digital Al-Qur'an dan Ruqyah Quraniyyah.<sup>11</sup>

Sehingga pada semester III (tiga), mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 mulai diperkenalkan lebih luas tentang penggunaan Al-Qur'an digital melalui mata kuliah "Studi Aplikasi Al-Qur'an Digital". Salah satu aplikasi Al-Qur'an digital yang digunakan oleh mahasiswa yaitu aplikasi Al-Qur'an digital Kementerian Agama (Kemenag RI) versi Word. Aplikasi ini dikembangkan secara resmi oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) sesuai Mushaf Standar Indonesia (MSI).

Selain itu, aplikasi ini juga dapat diakses secara gratis melalui situs resmi [quran.kemenag.go.id](http://quran.kemenag.go.id), tersebar di berbagai platform baik perangkat Andorid, *Website* maupun iOS dan pada tahun 2019 diluncurkan oleh Kementerian Agama aplikasi yang diinstal pada laptop berbasis *Word* yaitu "*Qur'an in Word* Kemenag".<sup>12</sup> Aplikasi *Qur'an in Word* Kemenag ini di kembangkan oleh Muhammad Taufiq yang telah menghibahkannya kepada LPMQ dengan tujuannya agar masyarakat muslim Indonesia terutama bagi akademisi mahasiswa di ranah keilmuan keislaman dapat mengutip ayat Al-Qur'an dan terjemahannya secara mudah.<sup>13</sup> Menurut Muchlis M Hanafi, mengatakan bahwa versi terbaru dari *Qur'an in Word* Kemenag yang paling unik adalah pengutipan ayat Al-Qur'an lebih cepat

---

<sup>11</sup> Lihat Profil Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tahun 2024 (Laporan Evaluasi Diri (LED)): 98.

<sup>12</sup> Sosialisasi aplikasi Qur'an Kemenag in Ms. Word 19 April 2025 pukul 11.41 di akses pada laman <https://fuh.uin-antasari.ac.id/sosialisasi-aplikasi-quran-kemenag-in-ms-word/>.

<sup>13</sup> Dewindah "Kemenag berikan al-Quran Award Untuk Pengembangan mushaf al-Quran di Indonesia <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/kemenag-berikan-al-quran-award-untuk-pengembangan-mushaf-al-quran-di-Indonesia> 12.05

dan benar tanpa harus ribet keluar dari aplikasi *Microsoft Word*.<sup>14</sup> Fasilitas ini memudahkan masyarakat melakukan pengutipan untuk kebutuhan pembuatan artikel, apalagi bagi para mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam membuat skripsi.

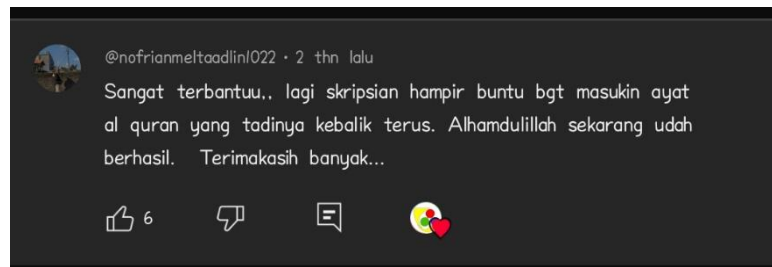
Aplikasi Qur'an Kemenag in *Microsoft Word* ini dirancang agar fitur-fitur yang dapat digunakan oleh penggunanya dalam mencari ataupun mengutip ayat-ayat Al-Qur'antanpa harus menulis manual lagi dan *copy-paste* di internet. Bukan hanya disitu alat ini tersedianya beberapa fitur pendukung seperti format teks Al-Qur'ansesuai dengan standar penggunaan di Indonesia, menampilkan list surah, nomor ayat, terjemahan bahkan ada tafsir Kemenagnya.<sup>15</sup> Hal ini sangat memberikan kontribusi kemudahan dalam mengakses terutama ayat-ayat Al-Qur'an terjemahannya.

Pada tahun belakangan banyak mahasiswa kesulitan menyisipkan ayat Al-Qur'an dari internet karena seringkali saat ayat Al-Qur'an di *copy-paste* ke dalam Microsoft Word huruf-hurufnya menjadi tidak normal, seprti yang di katakan oleh beberapa mahasiswa seperti berikut:

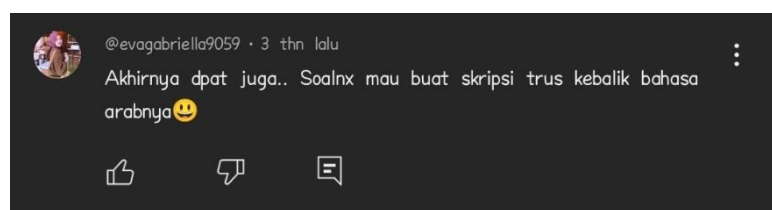
---

<sup>14</sup> Ahmad Baiquni, Qur'an Kemenag in microsoft Word terbaru dijejali fitur baru, ini cara unduhnya, <https://www.dream.co.id/stories/quran-kemenag-in-ms-word-versi-terbaru-punya-kelebihan-apa-itu-210128v.html>. Di akses pada 15 Juni 2025, 22.00, dalam google.com.

<sup>15</sup> "Quran Kemenag in (Microsoft) Word: Solusi Mudah Mengakses Alquran di Microsoft Word," *HidayatullahSumsel.com* (blog), May 7, 2023, dikutip pada laman <https://www.hidayatullahsumsel.com/2023/05/quran-kemenag-in-microsoft-word-solusi.html>.9 April 2025.



Gambar 1.1 Komentar mahasiswa terkait kesulitan mengutip ayat Al-Qur'an di internet ke word



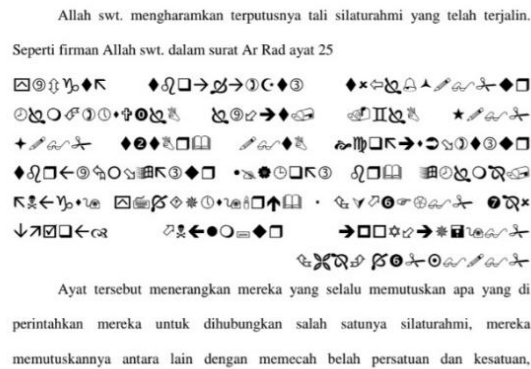
Gambar 1.2 Komentar mahasiswa terkait kesulitan mengutip ayat Al-Qur'an di internet ke word<sup>16</sup>

Komentar di atas mencerminkan motif mahasiswa yang sering terjadi ketika mengutip ayat Al-Qur'an sering berantakan, tidak rapi, atau berubah posisi (tidak beraturan) ketika di salin di internet. Sehingga motif yang terlihat itu ialah motif kekhawatiran terhadap keakuratan teks ayat Al-Qur'an yang di salin.

Jika ditinjau dalam beberapa tahun yang lalu, mahasiswa mengutip ayat Al-Qur'an biasanya secara *searching* pada website tertentu yang itu masih belum sepenuhnya sesuai standar tulisan *rasm 'Utsmânî*. Seperti penulis paparkan pada bukti dokumentasi dari file skripsi mahasiswa di tahun 2007.<sup>17</sup>

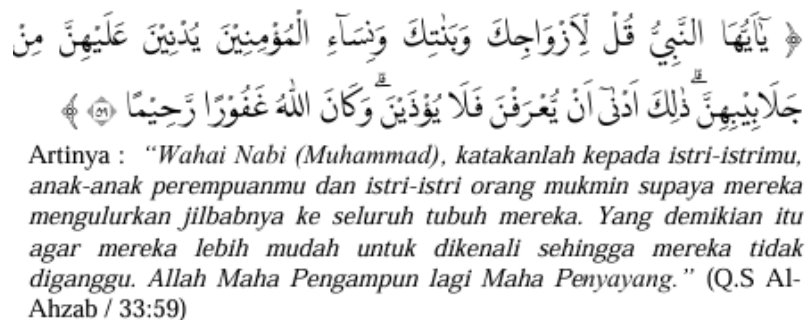
<sup>16</sup> Foto ini di dapatkan pada kanal youtube dari komentar, lengkapnya pada laman [https://youtu.be/IVrkY\\_\\_c914?si=Wk3073xBXKp7K10](https://youtu.be/IVrkY__c914?si=Wk3073xBXKp7K10), Di akses pada tanggal 2 Mei 2025 pukul 13.55.

<sup>17</sup> Penulis menemukan dokumentasi file skripsi milik mahasiswa pada tahun 2007 yang di telusuri pada IDR UIN Antasari Banjarmasin 2 Mei 2025 pukul 14.33 Wita.



Gambar 1.3 Dok kutipan ayat Al-Qur'an dalam skripsi mahasiswa di tahun 2007

Meskipun terlihat aneh karena berbentuk simbol simbol tidak beraturan menunjukkan bahwa dulu belum ada standarisasi ketat dalam pengutipan ayat Al-Qur'an karena memang keadaanya seperti itu pada waktu dulu. Selain itu, Penulis juga menemukan kutipan ayat Al-Qur'andari mahasiswa angkatan 2021 seperti pada Q.S Al-Aḥzâb/33:59).<sup>18</sup>



Gambar 1.4 Contoh Kutipan Ayat Qur'an pada skripsi mahasiswa angkatan 2021

Di sisi lain, penjelasan studi terdahulu tentang penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital Kemenag penulis mengakses beberapa artikel dan karya ilmiah

<sup>18</sup> File dokumen skripsi milik Nurul Jannah binti Osthman, Kamis 2 Juni 2025 Pukul 11.23 Wita.

terdahulu menggunakan kata kunci “Al-Qur’an Kemenag” melalui laman google *sholar.id* dengan set waktu 2021-2025. Hasilnya ternyata telah ada 70.500 karya ilmiah yang sudah banyak dilakukan kajian dengan kata kunci tersebut<sup>19</sup>. Penulis memilih dan memfokuskan pada artikel ataupun skripsi yang mengkaji tentang Al-Qur’an digital yang mendekati sehingga didapatkan 10 penelitian terdahulu di antaranya jurnal dan skripsi, adapun penulis membaca secara *scanning* dan mentabulasi. Sehingga ada 8 tema yang muncul: 2 artikel jurnal memuat penjelasan tentang perbandingan, 2 artikel dan 4 Skripsi tentang mengetahui sejarah dan perkembangannya, sedangkan 2 lagi tentang meningkatkan minat baca bagi masyarakat.

Misalnya, dalam sebuah penelitian saudara R (inisial) meneliti tentang penggunaan aplikasi Al-Qur’an digital di *smartphone* mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Prodi Ilmu Al-Qur’andan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin menemukan hasil bahwa mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir pada agkatan 2017 banyak menggunakan aplikasi Qur’an diantaranya Al-Qur’an Indonesia, termasuk di antara aplikasi Al-Qur’an Kemenag, MyQuran dan Quran Best dalam kesehariannya dan fungsinya bagi mahasiswa bermacam-macam motif, ada untuk membaca, menghafal, mendengarkan murottal bahkan untuk tugas dan keperluan lainnya.<sup>20</sup>

Sejauh ini, penelitian terdahulu hanyalah berfokus pada identifikasi penggunaan Al-Qur’an digital yang dimiliki dalam *smartphone*, perbandingan antar

---

<sup>19</sup> Pencarian dalam Google.sholar pada tanggal 15 mei 2025 pukul 13.26 Wita.

<sup>20</sup> Ridwan, “Penggunaan Aplikasi Al-Qur’andigital Di Smartphone Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Prodi Ilmu Al-Qur’andan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin (*Skripsi*, UIN Antasari Banjarmasin, 2021).



aplikasi, dan lain sebagainya. Namun, Fokus penelitian ini adalah mencari motif pengguna aplikasi Al-Qur'an digital Kemenag yang terintegrasi dalam *Microsoft Word* di kalangan mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap skripsi mereka. Penelitian ini tidak menelaah isi atau tafsir ayat-ayat Al-Qur'an tetapi lebih menitikberatkan pada bagaimana motif dari pengguna aplikasi tersebut. Yang mana fenomena ini menimbulkan sebuah keingintahuan penulis apakah kehadiran aplikasi Al-Qur'an digital Kemenag *in Microsoft Word* sudah cukup membantu mahasiswa dalam mengerjakan skripsi? Atau mahasiswa masih mengalami kendala yang justru menghambat pengerjaan skripsi mereka?

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motif penggunaan aplikasi Al-Qur'an *in Word* dalam skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini penting dilakukan atas dua alasan yaitu: 1) melihat nuansa baru modifikasi tulisan Al-Qur'an di era digital dengan versi Word yang digunakan mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021, 2) dan mengetahui motif mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 terhadap Al-Qur'an *in Word* Kemenag.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul “Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital Kemenag *in Microsoft Word* dalam Skripsi di Kalangan Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin”. Sehingga dari kajian ini dapat melihat seberapa manfaat penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital *in Word* Kemenag ini dapat berkontribusi pada skripsi mahasiswa ilmu Al-Qur'andan Tafsir angkatan 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Sebagaimana permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang di atas maka masalah ini memicu pertanyaan yang penting untuk di jawab, yakni:

1. Bagaimana motif penggunaan aplikasi Al-Qur'an *in Word* Kemenag dalam skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin?
2. Apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam menggunakan aplikasi Al-Qur'an *in Word* Kemenag?
3. Bagaimana solusi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam mengatasi kendala penggunaan aplikasi Al-Qur'an *in word* Kemenag?

## **C. Tujuan dan Signifikan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan fokus pada rumusan masalah dan berkontribusi pada pihak-pihak terkait.

1. Tujuan penelitian
  - a. Mendeskripsikan motif Penggunaan aplikasi Al-Qur'an *in Word* Kemenag dalam skripsi di kalangan mahasiswa ilmu Al-Qur'andan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

- b. Mengetahui kendala yang terjadi dalam menggunakan aplikasi Al-Qur'an *in Word* Kemenag di kalangan mahasiswa ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Mendeksripsikan solusi dari mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

## 2. Signifikan Penelitian

### a) Teoritis

Penelitian ini memiliki signifikansi dalam memperkaya kajian tentang literasi digital keagamaan, khususnya pada penerapan dalam penulisan karya ilmiah. Sehingga memberikan kontribusi terhadap pengembangan fitur aplikasi Al-Qur'an *in Word* Kemang.

### b) Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh kalangan akademik untuk meningkatkan kurikulum mata kuliah Studi Aplikasi Al-Qur'an Digital.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris tentang penggunaan aplikasi Al-Qur'an Kemenag kepada penelitian selanjutnya.
- 3) Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi bagi masyarakat luas terutama para pengkaji ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

## D. Definisi Operasional

### 1. Al-Qur'an Digital

Al-Qur'an digital secara umum teks Al-Qur'anyang diolah atau didistribusikan sebagai teks elektronik dan bermacam-macam jenis yang

dihadapkan pada dunia digital, pertama berbentuk aplikasi Komputer (*Software*), kedua, berbentuk *Website*, ketiga berbentuk aplikasi Ponsel (*Smartphone*).<sup>21</sup> Dalam konteks penelitian ini Al-Qur'an digital difokuskan pada aplikasi Al-Qur'an digital berbentuk aplikasi Komputer (*Software*) yang Al-Qur'an terintegrasi dalam *Microsoft Word*.

## 2. Qur'an Kemenag in *Microsoft Word*

Qur'an Kemenag in *Microsoft Word* merupakan inovasi perangkat lunak yang terintegrasi pada *word* terbaru dari Lajnah Pentashihan Al-Qur'an Kementerian Agama.<sup>22</sup> Adapun fokus kajian ini pada *microsoft* yang men-suport Qur'an Kemenag seperti versi 2010,2013,2016,2019 dan 365.

## 3. Mahasiswa Ilmu Al-Qur'andan Tafsir

Mahasiswa Ilmu Al-Qur'andan Tafsir adalah mereka yang menempuh pendidikan Strata satu dalam bidang keilmuan Al-Qur'an dan tafsirannya<sup>23</sup>. Adapun maksud dari skripsi ini adalah mahasiswa angkatan 2021 yang memiliki aplikasi Qur'an Kemenag pada *word*

---

<sup>21</sup> Syarif Hidayat "Al-Qur'an Digital (Ragam, Permasalahan dan Masa Depan), Mukaddimah: *Jurnal Studi Islam*, Volume 1, No.1, (Desember 2016): 3.

<sup>22</sup> Hidayatullah, Quran Kemenag in (Microsoft) Word: Solusi Mudah Mengakses Al-Qur'andi Microsoft Word. diakses pada google.com 2 April 2025 pukul 19.28 <https://www.hidayatullahsumsel.com/2023/05/8quran-kemenag-in-microsoft-word-solusi.html?m=1>.

<sup>23</sup> Juli Ahmad prodi ilmu Al-Qur'andan Tafsir motivasi mahasiswa lewat seminar bertema membumikan Al-Qur'andi era modern, <https://www.stain-madina.ac.id/berita/detail/prodi-ilmu-alqura-dan-tafsir-motivasi-mahasiswa-lewat-seminar-bertema-membumikan-alquran-di-era-modern>, dikutip dalam google.com paa 2 april 2025 pukul 19.34.

#### 4. Motif

Motif merupakan dorongan dalam diri manusia yang timbul dikarenakan adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh manusia.<sup>24</sup> Motif yang dimaksud disini adalah mengenai pengalaman, pandangan mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam penggunaan aplikasi Qur'an Kemenag *in Word*.

#### E. Penelitian Terdahulu

Dalam rangka menghindari kesamaan pembahasan skripsi ini dengan kajian lain, penulis menelusuri penelitian terdahulu yang pernah dilakukan pengkaji dan memiliki keserupaan dengan apa yang diteliti oleh penulis terkait penggunaan Al-Qur'an digital secara umum dan Al-Qur'an Kemang secara khususnya dengan cara memetakan sebagai berikut:

##### 1. Kajian tentang penggunaan Al-Qur'an digital dalam studi lapangan

Debi Ayu Pupitasari (Jurnal), "Kebijakan Pentashihan Aplikasi Al-Qur'an Digital Indonesia: Studi Perkembangan Aplikasi "Al- Qur'an Kementarian Agama" dan Permasalahannya" menggunakan Kualitatif (Living Qur'an) Deskriptif-analitis dan melakukan kajian secara teoritis terkait regulasi dan ketentuan dalam pengembangan aplikasi Al-Qur'an digital terutama Qur'an Kemenag beserta permasalahannya serta Mensosialisasikan aplikasi Qur'an Kemenag yang dikembangkan oleh LMPQ . Hasilnya menunjukkan bahwa aplikasi Al-Qur'an

---

<sup>24</sup> Rizky Ana Awlijen, "Motif Mahasiswa Sunda menggunakan Bahasa Betawi dalam berinteraksi sosial, (2017): 12.

Kementerian Agama yang dikembangkan oleh LPMQ tidak dapat membendung keberadaan aplikasi lain yang memuat aplikasi Al-Qur'an Digital.<sup>25</sup>

Elok Maulidah (Skripsi), “Dari Mushaf Konvensional Ke Mushaf Digital: Sejarah Pengembangan Al-Qur'an Digital Kemenag”. Menggunakan kualitatif Deskriptif dengan metode interpretif pembuatan aplikasi dilandasi atas dasar salah satu misi LMPQ yaitu meningkatkan kualitas pendokumentasian dan pemeliharaan manuskrip mushaf. Dan terdapat tiga tahapan dalam proses yaitu fase awal (perumusan), fase pengembangan, dan fase rencana.<sup>26</sup>

Herman Zuhdi dkk (Jurnal) “Pengaruh Penggunaan Al-Qur'an Digital Terhadap Intensitas membaca Al-Qur'an pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 IAIN Syekh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung” menggunakan penelitian kuantitatif Untuk mengetahui bagaimana intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 68,8%.<sup>27</sup>

Muchlis Muhammad Hanafi dkk (Jurnal), “Preferensi Masyarakat Dalam Penggunaan Al-Qur'an Digital”. menggunakan *Mixed Method* Teori Model

---

<sup>25</sup> Debi Ayu Pupitasari, “Kebijakan Pentashihan Aplikasi Al-Qur'an Digital Indonesia: Studi Perkembangan Aplikasi “Al- Qur'an Kementarian Agama” dan Permasalahannya”” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 8 No. 1 (1 Desember, 2021): 20.

<sup>26</sup> Elok Maulidah “Dari Mushaf Konvensional Ke Mushaf Digital: Sejarah Pengembangan Al-Qur'an Digital Kemenag” (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021): 83.

<sup>27</sup> Herman Zuhdi, Febrino, Iskandi, “Pengaruh Penggunaan Al-Qur'an Digital Terhadap Intensitas membaca Al-Qur'an pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 IAIN Syekh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung”, *Lenternal: Learning and Teaching Journal*, Volume 4, No.3, (9 Oktober, 2023):159.

Penelitian Teknologi/ TAM Hasil temuannya Fasilitas fitur dan kelengkapan konten serta multifungsi membuat nyaman dalam menggunakannya. Selain digunakan aktifitas keagamaan seperti membaca, menghafal juga membantu kebutuhan umat islam lainnya.<sup>28</sup>

Suherman, Penggunaan Aplikasi Qur'an Digital Pada Mahasiswa Tafsir Hadis", menggunakan kualitataif dalam temuan kajian ini bahwa tujuan mayoritas informan memiliki Al-Qur'an digital adalah untuk membaca Al-Qur'an dan mendengarkan murottal, selebihnya mereka menggunakan hanya untuk murojaah hafalan dan mencari ayat-ayat tertentu.<sup>29</sup>

Ridwan, (skripsi) "Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital di Smartphone Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin. Mendeskripsikan jumlah pengguna Al-Qur'an digital yang paling banyak ialah Al-Qur'an Indonesia, Al-Qur'an Tafsir, *MyQur'an*, Qur'an Kemenag dan Qur'an Best yang berjumlah 27 aplikasi Al-Qur'an di Smartphone mahasiswa(i).<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Muchlis Muhammad Hanafi dkk, "Preferensi Masyarakat dalam Penggunaan Al-Qur'an Digital, SUHUF: *Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya*, Volume 11, Nomor 2, (31 Desember, 2018): 211.

<sup>29</sup> Suherman, "Penggunaan Aplikasi Qur'an Digital Pada Mahasiswa Tafsir Hadis". Mengetahui alasan penggunaan Qur'an digital oleh mahasiswa Tafsir Hadis semester IV (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah): 60.

<sup>30</sup> Ridwan, "Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an digital di Smartphone Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin (Skripsi: UIN Antasari Banjarmasin, 2021): 116-118.

## 2. Kajian tentang penggunaan Al-Qur'an digital dalam studi literatur pustaka

Sementara itu, studi pustaka juga banyak dilakukan oleh para pengkaji seperti sebuah artikel Syarif Hidayat (2016), yang berjudul “Al-Qur'an Digital (Ragam, Permasalahan dan Masa Depan)”, dengan pendekatan Al-Quran digital secara umum dibagi ke dalam tiga bentuk, *Pertama*, bentuk software. *Kedua*, bentuk situs online seperti dan *Ketiga*, bentuk aplikasi ponsel. Permasalahan yang ditemukan seputar Al-Qur'an digital yaitu *Pertama*, tidak dicantumkannya sumber rujukan teks Al-Qur'an secara jelas. *Kedua*, tidak lengkapnya tanda baca terutama syakal. *Ketiga*, kemungkinan kesalahan input data, dan *Keempat*, peluang terjadinya penyimpangan isi terutama dari luar.<sup>31</sup>

Althaf Husein Muzakky (Jurnal), “Al-Qur'an di era gedit: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag”. Menggunakan Kualitatif Deskriptif analisis dengan tujuan Meningkatkan belajar Al-Qur'an yang saat ini mengalami defisit semangat belajar Dengan adanya aplikasi Al-Qur'an kemenag yang dapat diakses bukan hanya di komputer namun bisa dikemas lebih praktis ke dalam gadget<sup>32</sup>.

Dalam skripsi Ahmad Fahrur Rozi, “Transformasi Mushaf Al-Qur'an di Indonesia (studi Komparatif Mushaf Cetak “Al-Qur'an Karim” Terbitan 2018 dan Mushaf Digital “Qur'an Kemenag” LMPQ Kemenag)”. Menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif dengan teknik observasi pustaka hasilnya menunjukkan melalui Teori Transformasi dengan metode komperatif maka terdapat dua bentuk proses

---

<sup>31</sup> Syarif Hidayat, 36.

<sup>32</sup> Althaf Husein Muzakky, “Al-Qur'an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag” Jurnal Studi Al-Qur'an Volume 16, No. 1, 2020: 55.



transformasi dalam penelitian transformasi mushaf digital. *Pertama*, transformasi teknologi penyajian mushaf. *Kedua*, transformasi sosial.<sup>33</sup>

Moh. Najib Syaf (Jurnal) “Tinjauan Terhadap Al-Qur’an Dalam Perspektif Hukum Islam” Tidak berdosa Hukum membaca dan menyentuh Al-Qur’an digital dalam smartphone atau PC tanpa berwudlu terlebih dahulu menurut perspektif islam dan beberapa pendapat. Kemudian penggunaan nada dering memakai ayat quran tidak diperkenankan karena bisa menimbulkan unsur penghinaan pada al-Quran menurut pendapat Sayyid Al-Maliki.<sup>34</sup>

Moh. Akib (jurnal) “Moralitas Digital Refleksi atas Nilai-nilai Al-Qur’an dalam penggunaan teknologi tantangan dan peluang dalam moralitas digital harus dihadapi dengan kesadaran akan nilai-nilai islam yang mendalam dan komitmen untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Al-Qur'an. Dengan demikian, moralitas digital tidak hanya sekedar persoalan praktis, namun juga merupakan perwujudan ajaran moral dan spiritual yang dijunjung tinggi dalam islam.<sup>35</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kajian tentang Al-Qur’an Kemenag baik dalam studi lapangan maupun studi literatur pustaka memberikan kemudahan signifikan bagi pengguna maupun aktivitas masyarakat. Namun, sebagian besar fokus kajian sebelumnya berada pada aspek

---

<sup>33</sup> Ahmad Fahrur Rozi, “Transformasi Mushaf Al-Qur’andi Indonesia (studi Komparatif Mushaf Cetak “Al-Qur’anKarim” Terbitan 2018 dan Mushaf Digital “Qur’an Kemenag” LMPQ Kemenag), (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) 2021: 77.

<sup>34</sup> Moh. Najib Syaf, “Tinjauan Terhadap Al-Qur’an Dalam Perspektif Hukum Islam” Pancawahana: *Jurnal Studi Islam*, volume 17 No.2 (6 Juni, 2022): 39.

<sup>35</sup> Moh. Akib “Moralitas Digital Refleksi atas nilai-nilai Al-Qur’andalam penggunaan Teknologi”, Al-Ibrah: *Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, Volume 9, No. 1 (1 Juni 2024): 81.

perbandingan antar aplikasi, meningkatkan minat pengguna dan sekedar memperkenalkan Al-Qur'an Kemenag secara umum dan hukum menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital.

Adapun penelitian ini penulis mengisi celah dengan fokus yang lebih spesifik yaitu bagaimana pengalaman dan motivasi mahasiswa ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 yang menggunakan aplikasi Al-Qur'an *in Word* Kemenag dengan fokus pada motif pengguna dan kendala saat menggunakannya serta solusi alternatif yang mereka gunakan dalam proses pengerjaan skripsi.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Sifat penelitian**

Penelitian ini masuk dalam ranah penelitian lapangan (*field research*) yang berarti untuk mendapatkan informasi diperoleh dari sasaran penelitian dari informan.<sup>36</sup> Karena bahan-bahan, pengumpulan, serta analisis data yang ada dalam penelitian ini didapat melalui hasil wawancara dan dokumentasi. Dimana data yang telah dikumpulkan akan diklasifikasikan dan dideskripsikan berdasarkan kategori penggunaan dan kendala serta solusinya.

Sedangkan jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yaitu sebagai jenis penelitian dengan temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik akan tetapi bagi seorang peneliti mampu memahami suatu peristiwa maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu yang sifatnya alamiah.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Banjarmasin: Antasari Press), 2011:5.

<sup>37</sup> Rahmadi, 93.

Sejalan dengan pendapat Zuhchri Abdussamad menyebutkan dimana seorang peneliti sebagai instrumen kunci dan disebut kondisi yang bersifat naturalistik.<sup>38</sup> Menurut beberapa ahli mendefinisikan seperti Moelong mengatakan bahwa sebuah fenomena untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek seperti pelaku, persepsi, tindakan dan lain lain yang alamiah.<sup>39</sup>

Jenis ini dinilai lebih komprehensif karena fokus pada pemahaman makna, penggunaan dan pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an *in Word* Kemenag. Adapun penulis juga menggunakan sifat secara deskriptif yaitu penelitian yang berusaha memberikan gambaran dengan sistematis dan cermat terhadap fakta-fakta<sup>40</sup> dengan sifat deskriptif ini dinilai berguna untuk menjelaskan atau menggambarkan atau bisa juga mengeksplorasikan terhadap satu kejadian<sup>41</sup> secara mendalam bagaimana mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 menggunakan aplikasi Al-Qur'andigital *in Word* Kemenag dalam mengakses ayat-ayat Al-Qur'an untuk keperluan skripsi mereka.

## **2. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian**

### **a) Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara umum terutamanya wilayah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin Jalan Jenderal Ahmad Yani Km.4,5 Kelurahan Kebun Bunga

---

<sup>38</sup> Zuhchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif" (Makassar: CV. Syakir Media Pres:2021): 80.

<sup>39</sup> Feny Rita Fiantika, dkk "metodologi penelitian kualitatif"(padang sumatera barat:2022) PT. Global Eksekutif Teknologi, hal 4

<sup>40</sup> Rahmadi, 13.

<sup>41</sup> Fenny Rita Fiantika, 115.

Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin No 70235 Kalimantan Selatan.<sup>42</sup>

Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat biasanya mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 sedang melakukan pengerjaan tugas akhir (skripsi) dan terdapat banyak dokumentasi yang diperlukan sehingga relevan untuk menerima informasi dari informan tentang penggunaan aplikasi Al-Qur'an Kemenag *in Microsoft Word*.

#### b) Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa program Studi Ilmu Al-Qur'andan Tafsir angkatan 2021 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sebagai Informan sebanyak 13 Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang sudah selesai mengerjakan skripsi. Penelitian ini dilakukan di kampus UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada tanggal 30 Agustus 2024 sampai 1 juni 2025 kepada mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021.

Mereka dipilih secara *purposif* yaitu merupakan sebuah teknik pengumpulan sampel untuk mengambil sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan ukuran seseorang yang dianggap paling tau dan menggunakan tentang apa yang diharapkan sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti berdasarkan keterlibatan mereka dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital Kemenag di Word selama menyusun skripsi.

---

<sup>42</sup> Situs Resmi UIN Antasari Banjarmasin pada laman <https://www.uin-antasari.ac.id/kampus/>. Di kutip dapa tanggal 2 April 2025 pukul 14.32.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 tahap, pada tahap pertama di mulai pada rentan waktu 24 april sampai 30 mei 2025 penulis melakukan wawancara mendalam dan dokumentasi kepada informan sebanyak 13 mahasiswa, kemudian pada tahap kedua melakukan dokumentasi yang di mulai pada 1 juni 2025 untuk memperoleh data tambahan mengenai jawaban atas rumusan masalah. Khususnya yang menggunakan aplikasi Al-Qur'an *in Word* Kemenag.

Jumlah keseluruhan yang tercatat di arsip Mikwa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 adalah 26 orang dari mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir<sup>43</sup> diantaranya 22 mahasiswa(i) yang sudah sidang. Dengan menerima data bagi mahasiswa yang sudah selesai mengerjakan skripsi. Sehingga ditemukan hanya 13 orang saja, karena menimbang penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif maka tidak semua mahasiswa dijadikan subjek. Penelitian ini hanya mengambil 13 orang informan, yang dipilih secara *purposive*, yang merupakan sebuah teknik pengumpulan sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>44</sup> Dengan ukuran seseorang yang dianggap paling tau dan menggunakan tentang apa yang diharapkan sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.

Yakni berdasarkan kriteria tertentu yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa aktif IAT angkatan 2021 (tercatat di tahun 2025)
- 2) Telah menyelesaikan skripsi

---

<sup>43</sup> File Dokemen dari Mikwa FUH diminta pada tanggal 22 April 2025 pukul 15.41 dalam *WhatsApp*.

<sup>44</sup> Rahmadi, 65.

- 3) Aktif dan menggunakan aplikasi Al-Qur'an Kemenag *In Ms. Word*
- 4) Bersedia menjadi informan dan memberikan informasi yang dibutuhkan.

#### c) Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pandangan mahasiswa terhadap aplikasi Al-Qur'an digital Kemenag yang dimaksud serta alasan yang menjadi mereka menggunakannya. Objek ini dipilih karena fenomena penggunaan aplikasi Al-Qur'an Kemenag semakin meningkat di kalangan mahasiswa, namun belum banyak diteliti secara mendalam terkait motif oleh mahasiswa.

### 3. Data dan Sumber Data

#### a. Data

##### 1) Data Primer

Data primer adalah Data yang diambil dari sumber utama yaitu mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir itu sendiri melalui teknik pengumpulan data.<sup>45</sup> diperoleh langsung dari hasil wawancara mendalam dengan mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) angkatan 2021 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang menjadi informan.

##### 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan bahan pendukung yang relevan dengan data primer<sup>46</sup> adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari

---

<sup>45</sup> Zuchri Abdussamad, 45

<sup>46</sup> Zuchri Abdussamad, 49

buku, artikel jurnal, informasi dari situs *website* Al-Qur'an digital, penelitian terdahulu dan profil prodi IAT mapupun profil aplikasi Qur'an *in Word* Kemenag.

## b. Sumber Data

### 1) Sumber Data Primer

Sumber utama ialah memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang akan diteliti, dalam hal ini tentang penggunaan aplikasi Qur'an Kemenag *in Microsoft* yaitu mahasiswa program studi Ilmu Al-Qur'andan Tafsir (IAT) angkatan 2021 yang telah menyelesaikan skripsi dan menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital *in Word* Kemenag dalam proses penyusunan skripsi mereka. Data primer dikumpulkan melalui hasil wawancara mendalam dan dukungan kuesioner dengan mahasiswa yang dipilih secara *purposive* yaitu 13 orang.

### 2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan dari sumber data primer yang menyangkut segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun berbentuk foto.<sup>47</sup> dalam penelitian ini meliputi dokumen dan informasi yang tidak dikumpulkan secara langsung dari subjek, melainkan dari dokumen skripsi mahasiswa yang sudah selesai atau sedang dalam proses akan dianalisis dan mengecek apakah sumber ayat berasal dari aplikasi Qur'an Kemenag *In Microsoft Word* atau selainnya. Tujuannya sebagai memvalidasi data memperkuat hasil sumber data.

---

<sup>47</sup> Zuchri Abdussamad, 61.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat beragamnya teknik pengumpulan data yang ditawarkan oleh para ahli<sup>48</sup>, penulis tidak akan mengambil ke semua teknik akan tetapi lebih cenderung untuk pengumpulan data utama seperti melalui Wawancara, Dokumentasi dan kuesiner sebagai pendukung.

##### a) Wawancara

Merupakan teknik awal untuk menemukan identitas mahasiswa yang menggunakan aplikasi Al-Qur'an *in Word* Kemenag. Setelah mengumpulkan data dari wawancara awal, penulis melakukan wawancara mendalam dengan 13 mahasiswa terpilih untuk menggali lebih lanjut tentang penggunaan Qur'an *in Word* Kemenag. Wawancara ini dilakukan secara terstruktur, yang memungkinkan penulis untuk menanyakan hal-hal mendalam yang terusun secara runtut. Setiap wawancara berlangsung selama 5 hingga 7 menit dan hasil wawancara dianalisis untuk mencari tema-tema utama terkait penggunaan Qur'an digital *in Word* Kemenag.

##### b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen<sup>49</sup> yang dibuat oleh subjek sendiri yaitu berupa skripsi ataupun dari arsip prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Teknik ini

---

<sup>48</sup>Bungin mengatakan bahwa ada 6 teknik, yaitu observasi partisipasi, wawancara mendalam, life history, analisis dokumen, catatan harian peneliti, dan analisis media. Sementara sugiyono (2016:225) ada empat, yaitu observasional, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Sedangkan Emizir (2016:63) mengungkapkan ada lima, yaitu observasi, wawancara, perekaman, fotografi dan dokumentasi program.):149.

<sup>49</sup> Zuchri Abdussamad, 85.



dapat berupa arsip dan profil Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, juga mengenai file skripsi yang menggunakan ayat Al-Qur'an *In Word* Kemenag.

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Disini peneliti mengumpulkan dokumentasi baik berupa catatan-catatan hasil dari pengumpulan data wawancara maupun file-file skripsi foto-foto yang bersangkutan dengan penelitian.

## 5. Analisis Data

Analisis merupakan langkah awal dalam kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data yang mengetahui keadaan sebenarnya. Bogdan dan Biklen mengatakan bahwa analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data<sup>50</sup> Adapun analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan lainnya agar mudah dipahami serta temuannya dapat di sampaikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data terdiri dari tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi<sup>51</sup>. Penulis mengambil model analisis data model Miles dan Huberman karena dinilai bagus

---

<sup>50</sup> Umar Sidid, Moh Miftachul Choiri “Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan”, (Ponorogo: CV. Nata Karya ,2019): 50.

<sup>51</sup> Sapto Hryoko, 214.

untuk memverifikasi data dengan cermat dan mudah untuk diterapkan. Analisis dilakukan secara manual dimulai dari transkrip data wawancara atau mencatat data lapangan sebelum, selama dan setelah di lapangan. Adapun tahapan atau proses penyusunan analisis data model Miles dan Huberman dilakukan sebagai berikut:

a) Reduksi Data/Kodifikasi Data

Pada tahap ini merupakan proses awal penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara awal, kemudian wawancara mendalam dan dokumentasi. Seluruh data di rekam atau dicatat atau di abadikan atau di ingat kemudian di simpan ke laptop atau penyimpanan lainnya dengan baik. Tujuannya untuk penyederhanaan dan membuang yang tidak perlu sehingga informasi dapat diterima dengan jelas dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Secara sederhananya reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik.<sup>52</sup>

b) Penyajian Data

Dari sekian banyak data yang di ambil melalui wawancara maka di ambil data yang paling fokus. Adapun proses penyajian data ini di maksudkan dengan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabsraksikan, mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan kuesioner. Adapun penulis menggunakan tabel atau matriks supaya tersusun dengan rapi dan jelas. Ini sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman menyarankan untuk penyajian data dengan matriks<sup>53</sup>.

---

<sup>52</sup> Tjetjep Rohendi Rohidi “Analisis data kualitatif buku sumber tentang metode-metode baru karya , Metthrew B. Miles dan A. Michael Huberman” (UI-Press: Jakarta 2009) h 16

<sup>53</sup>Sapto Hryoko, dkk “Analisis data penelitian kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)” h 210-211.

c) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data-data yang telah direduksi dan telah disajikan dalam bentuk teks narasi. Tujuannya untuk mencari jawaban dari permasalahan yang ada.<sup>54</sup> Dengan demikian proses ini dianggap selesai ketika seluruh data dari wawancara, kuesioner dan dokumentasi mengenai penggunaan aplikasi Qur'an *in Word* Kemenag sudah disusun dan dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis.

Untuk pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi yaitu Menurut Denzin, Teknik triangulasi itu terbagi empat tipe; Triangulasi Sumber Data, Triangulas antar-peneliti, Triangulasi Metode, dan Triangulasi Teori.<sup>55</sup>

Sederhananya sebuah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data sebagai validasi data. Dalam penelitian ini triangulasi yang dipakai adalah triangulasi metode. Triangulasi Metode dinilai tepat untuk membuktikan data selain melalui wawancara dari informan maka juga dengan mengecek pada file skripsi informan yang menggunakan aplikasi Al-Qur'an *In Word* Kemenag.

---

<sup>54</sup> Sulistyaawati, "Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif" (K-Media:Yogyakarta) 2023, hal 194.

<sup>55</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, "Metode Penelitian Kualitatif" (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019): 76.

## 6. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini mengikuti model modifikasi positivistik yang kedua yaitu memasukan metodologi ke bagian pendahuluan sehingga keseluruhannya menjadi empat bab<sup>56</sup>, yaitu:

Bab pertama pendahuluan. Bab ini menggambarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, metode penelitian (metodologi di jelaskan secara langsung disini), dan sistematika penulisan.

Bab kedua tentang Konsep Digitalisasi Al-Qur'an digital dan Al-Qur'an Kemenag versi word.

Bab ketiga, yaitu Motif Pengguna aplikasi Al-Qur'an Digital Kemenag versi word pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, berupa Deskripsi data yang berisi gambaran umum lokasi penelitian dan laporan hasil penelitian terhadap Persepsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'andan Tafsir angkatan 2021 tentang penggunaan al-Quran *in Word* Kemenag.

Bab keempat. Penutup Berisikan Kesimpulan yang menjawab rumusan masalah tentang penggunaan aplikasi Al-Qur'anKemenag *in Microsoft Word* di kalangan mahasiswa Ilmu Al-Qur'andan Tafsir dan saran penulis.

---

<sup>56</sup> Rahmadi, 106.